

PERAN GURU DALAM MEMBANGUN KARAKTER ANAK USIA DINI DI TK FADHILLA ULFA KECAMATAN KOTO TANGAH PADANG

Elmida¹⁾, Dadan Suryana²⁾

¹⁾Mahasiswa Pascasarjana Pendidikan Anak Usia Dini, FIP Universitas Negeri Padang

²⁾Staf Pengajar Pendidikan Anak Usia Dini, FIP Universitas Negeri Padang
elmidateti@gmail.com

ABSTRAK

Faktor penentu bagi perkembangan potensi anak di TK baik fisik maupun mental adalah peran guru. Dalam proses pembentukan pengetahuan, melalui berbagai pola asuh yang disampaikan oleh seorang guru sebagai pendidik di sekolah sangatlah penting. Pendidikan di sekolah sangat berperan dalam mengembangkan watak, kepribadian, nilai-nilai budaya, nilai-nilai keagamaan dan moral, serta ketrampilan sederhana yang termasuk dalam nilai-nilai karakter. Karakter hasil kajian filosofis, sosiologis dan budaya memungkinkan diimplementasikan kepada anak di PAUD terutama pada Pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal berbentuk taman kanak-kanak (TK), salah satunya TK Fadhilla Ulfa Kecamatan Koto Tengah Padang. Tujuan pada penelitian ini adalah menggambarkan upaya guru PAUD dalam membentuk nilai karakter pada anak usia dini melalui proses pembelajaran di TK Fadhilla Ulfa Kecamatan Koto Tengah Padang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Dalam penelitian ini yang dideskripsikan adalah upaya guru dalam membentuk nilai karakter pada anak usia dini di TK Fadhilla Ulfa Kecamatan Koto Tengah Padang. Subjek penelitian adalah individu baik anak maupun guru yang ada di TK Fadhilla Ulfa Kecamatan Koto Tengah Padang. Teknik pengumpulan data utama menggunakan wawancara, dan teknik observasi dan dokumentasi digunakan untuk data tambahan. Hasil yang diharapkan adalah guru melaksanakan peran yang maksimal dalam menumbuhkan kembangkan nilai karakter anak dalam pembelajaran di TK Fadhilla Ulfa Kecamatan Koto Tengah Padang, anak dapat mengembangkan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran di TK Fadhilla Ulfa Kecamatan Koto Tengah Padang, perkembangan anak diikuti dengan adanya nilai karakter yang dibiasakan dalam pembelajaran di TK.

Kata kunci: Nilai karakter, Anak usia Dini.

PENDAHULUAN

Di dalam Sistem Pendidikan Nasional, Taman Kanak-Kanak (TK) adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang merupakan bagian dari pendidikan usia dini, sebagaimana diatur dalam UU nomor 20 tahun 2003 pasal 28. Pada saat memasuki TK merupakan hal pertama anak keluar dari lingkungan keluarga dan berjumpa dengan orang yang asing baginya. Situasi ini menuntut perhatian yang khusus dari guru, agar anak senang di sekolah dan melakukan aktivitas.

Sebagaimana tercantum pada Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Tujuan dari Pendidikan TK adalah untuk membantu meletakkan dasar-dasar ke arah perkembangan sikap, daya pikir, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri di lingkungan serta untuk pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya. Taman Kanak-kanak (TK) juga merupakan suatu jenjang

bagi anak usia dini yang nantinya akan melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi. Prinsip Bermain Sambil Belajar, Belajar Seraya Bermain.

Pendidikan di TK dapat memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak, karena itu dibutuhkan lingkungan yang kondusif untuk berkembang dan teraktualisasinya potensi yang dimiliki anak, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik. Melalui pendidikan di TK, anak diharapkan dapat mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya (nilai agama dan moral, kognitif, bahasa, sosial emosional, fisik/motorik, dan seni), memiliki dasar-dasar agama yang dianutnya, memiliki kebiasaan perilaku yang diharapkan serta anak dapat menguasai sejumlah pengetahuan, kreativitas, dan keterampilan dasar sesuai dengan kebutuhan.

Faktor penentu bagi perkembangan potensi anak di TK baik fisik maupun mental adalah peran guru. Dalam proses pembentukan pengetahuan, melalui berbagai pola asuh yang disampaikan oleh seorang guru sebagai pendidik di sekolah sangatlah penting. Pendidikan di sekolah sangat berperan dalam mengembangkan watak, kepribadian, nilai-nilai budaya, nilai-nilai keagamaan dan moral, serta ketrampilan sederhana. Dalam konteks ini proses sosialisasi dan enkulturasi terjadi secara berkelanjutan. Hal ini bertujuan untuk membimbing

anak agar menjadi manusia yang mempunyai nilai karakter seperti beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, tangguh, mandiri, inovatif, kreatif, beretos kerja, setia kawan, peduli akan lingkungan, dan lain sebagainya.

Dalam sistem pendidikan nasional terutama pada pendidikan formal, pendidikan karakter sudah ditetapkan oleh Kemendiknas telah ditentukan 18 butir nilai-nilai karakter yang di kelompokkan menjadi lima, yaitu; nilai-nilai perilaku manusia dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa, nilai-nilai perilaku manusia dalam hubungannya dengan diri sendiri, nilai-nilai perilaku manusia dalam hubungannya dengan sesama manusia, nilai-nilai perilaku yang berhubungan dengan lingkungan, dan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan kebangsaan. Dalam buku Kemendiknas panduan pendidikan karakter, merincikan ke 18 karak tersebut sebagai berikut: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab [1]. Karakter hasil kajian filosofis, sosiologis dan budaya memungkinkan diimplementasikan kepada anak di PAUD terutama pada Pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal berbentuk TK, salah satunya TK Fadhilla Ulfa Kecamatan Koto Tangah Padang.

Dari latar belakang masalah dalam rangka menumbuh kembangkan nilai karakter anak, maka dilakukan penelitian dengan judul “Peran Guru dalam Membangun Karakter Anak Usia Dini di TK Fadhilla Ulfa Kecamatan Koto Tangah Padang”. Tujuan pada penelitian ini adalah: menggambarkan upaya guru PAUD dalam membentuk nilai karakter pada anak usia dini melalui proses pembelajaran di TK Fadhilla Ulfa Kecamatan Koto Tangah Padang.

Manusia memiliki potensi tersendiri sejak dilahirkan, termasuk anak usia dini. Setiap anak memiliki keunikan dan potensi khusus yang membedakannya dengan anak yang lain. Pendidikan mengarahkan anak untuk bisa mengembangkan potensinya. Sasaran pendidikan adalah manusia, sehingga dengan sendirinya pengembangan dimensi hakikat manusia tugas pendidikan [2].

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut [3].

Anak Usia Dini adalah usia emas (*Golden Age*). Dimana 50% variabilitas kecerdasan orang dewasa sudah terjadi ketika anak berusia 4 tahun. 30% berikutnya pada usia 8 tahun dan sisanya ketika usia anak mencapai sekitar 18 tahun (*Osborn, white dan bloom*). Periode anak usia dini merupakan

periode sensitif atau masa peka pada anak, yaitu periode di mana suatu fungsi tertentu perlu dirangsang, diarahkan sehingga tidak terhambat perkembangannya [4]. Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa anak sejak lahir sampai usia enam tahun merupakan periode awal yang paling penting untuk diberi rangsangan sesuai dengan tahap yang dilaluinya, agar memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut. Salah satu periode yang menjadi ciri masa usia dini ini adalah periode keemasan (*The Golden Ages*).

Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini adalah untuk mengembangkan semua potensi anak baik fisik maupun mental agar siap memasuki pendidikan lebih lanjut, menumbuh kembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan agar mampu menolong diri sendiri (*self help*) serta meletakkan dasar tentang bagaimana seharusnya belajar (*learning how to lean*).

Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi anak (*student skill*) agar kelak menjadi manusia Indonesia seutuhnya melalui kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, mendidik dan demokrasi yang sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak [5]. Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan anak usia dini adalah untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki anak baik psikis dan fisis sesuai dengan tingkat perkembangannya.

Pendidikan karakter harus diupayakan oleh setiap orang dewasa kepada setiap anak dimana pun dia berada dan kapan pun. Pendidikan karakter adalah suatu usaha yang disengaja dilakukan untuk membantu seseorang sehingga ia dapat memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai etika yang inti [6]. Nilai karakter yang penting untuk ditanamkan pada anak secara umum dibagi menjadi sembilan bentuk yaitu; cinta Tuhan dan alam semesta beserta isinya, tanggung jawab, kedisiplinan, dan kemandirian, kejujuran, hormat dan santun, kasih sayang, kepedulian, dan kerjasama, percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah, keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati, toleransi, cinta damai, dan persatuan [7].

Penanganan terhadap anak usia dini berkaitan dengan pendidikan karakter semakin terasa penting, hal ini disebabkan kesuksesan seorang anak sangat dipengaruhi oleh peletakan dasar pola pikir dan pola tindak anak itu sendiri. Ketika anak sudah dibiasakan dan dibimbing untuk mandiri semenjak dini, maka secara otomatis akan mandiri ketika dia tumbuh dewasa. Ketika ditanam dari diri anak cara menghargai dan menghormati, maka dia akan menghargai ketika dewasa kelak.

Kesuksesan anak mengatasi konflik pada usia dini menentukan kesuksesan anak dalam kehidupan sosial dimasa dewasa kelak [8]. Jika anak dibesarkan dengan toleransi, ia belajar menahan diri. Jika anak dibesarkan dengan pujian, maka ia belajar menghargai. Jika dibesarkan dengan penerimaan,

maka ia belajar mencintai dan jika dia dibesarkan dengan kejujuran dan keterbukaan, maka ia belajar kebenaran dan keadilan.

Dalam sistem pendidikan Nasional terutama pada pendidikan formal, pendidikan karakter sudah ditetapkan oleh Kemendiknas 18 butir nilai-nilai karakter yang di kelompokkan menjadi lima, yaitu; nilai-nilai perilaku manusia dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa, nilai-nilai perilaku manusia dalam hubungannya dengan diri sendiri, nilai-nilai perilaku manusia dalam hubungannya dengan sesama manusia, nilai-nilai perilaku yang berhubungan dengan lingkungan, dan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan kebanggaan. Dalam buku Kemendiknas panduan pendidikan karakter, merincikan ke 18 karak tersebut sebagai berikut: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab [1]. Karakter-karakter hasil kajian filosofis, sosiologis dan budaya ini tentunya memungkinkan diimplementasikan kepada anak di PAUD terutama pada Pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal berbentuk TK, atau bentuk lain yang sederajat.

Perwujudan atau pembentukan karakter bangsa akan semakin baik apabila sudah diupayakan sedini mungkin mulai dalam keluarga, lingkungan masyarakat bahkan secara khusus tentunya dilembaga formal seperti Taman Kanak-Kanak. Pentingnya penanaman atau pembentukan di usia dini dikarenakan anak usia dini kemampuan saraf rekamannya masih sangat bagus hingga mampu menyimpan apa yang sudah masuk ke dalam saraf otaknya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak lahir dengan 100 milyar sel otak [9]. Ketika memasuki usia dini, koneksi tersebut berkembang sampai beberapa kali lipat dari koneksi awal yaitu sekitar 20.000 koneksi. Lingkungan yang diserap dapat positif atau negatif. Jika anak berada dalam lingkungan yang positif maka karakter yang terbentuk positif demikian pula sebaliknya. Maka upaya membentuk karakter bangsa pada anak usia dini melalui proses pembelajaran sangat penting untuk dilakukan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Dalam penelitian ini yang dideskripsikan adalah upaya guru dalam membentuk nilai karakter pada anak usia dini di TK Fadhilla Ulfa Kecamatan Koto Tangah Padang. Subjek penelitian adalah individu baik anak maupun guru yang ada di TK Fadhilla Ulfa Kecamatan Koto Tangah Padang.

Dalam penelitian ini data ditetapkan berupa kata-kata dan tindakan yang diupayakan oleh guru dalam membentuk nilai karakter pada anak di TK Fadhilla Ulfa Kecamatan Koto Tangah Padang. Sumber data berasal dari guru dan anak serta dokumen yang ada yang menjadi acuan guru merencanakan pembelajaran yang secara khusus mengupayakan pembentukan karakter bangsa melalui program pembelajaran. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan [10].

Penelitian dilakukan di Taman Kanak-kanak Fadhilla Ulfa Kecamatan Koto Tangah Padang Tahun Ajaran 2017-2018. Penelitian di TK Fadhilla Ulfa Kecamatan Koto Tangah Padang tahun 2017/2018 dengan jumlah anak 17 orang yang terdiri dari 12 orang laki-laki dan 5 orang perempuan.

Teknik pengumpulan data utama menggunakan wawancara, dan teknik observasi dan dokumentasi digunakan untuk data tambahan. Teknik pengumpulan data wawancara dilakukan dengan cara mewawancarai guru TK Fadhilla Ulfa Kecamatan Koto Tangah Padang berkaitan dengan pembentukan karakter bangsa pada anak. Teknik observasi dilakukan dengan cara mengobservasi tindakan dalam proses pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas dimana guru membentuk nilai karakter pada anak. Sedangkan teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumentasi berkaitan dengan rencana pembelajaran yang sudah dirancang secara khusus, untuk mendapatkan data tentang pembentukan karakter tersebut.

Analisis data kualitatif merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan hasil observasi, dan bahan lainnya yang telah terhimpun [11]. Analisis data dapat dilakukan dalam dua tahap yaitu saat pengumpulan data berlangsung dan tahap setelah pengumpulan data.

Analisis data selama pengumpulan data merupakan analisis awal terhadap data yang diperoleh [12]. Analisisnya dapat diupayakan dengan apa yang disebut dengan kegiatan reduksi data. Analisis ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui seluruh data yang telah dikumpulkan dan data yang belum terjaring.

Reduksi data pada saat pengumpulan data ini juga dapat dipikirkan peluang-peluang pengumpulan data berikutnya yang seringkali kualitasnya lebih baik dalam rangka mengisi kekurangan data. Penentuan langkah-langkah analisis dalam penelitian ini meliputi kegiatan mengerjakan data, menata data, membagi menjadi satu kesatuan yang dapat dikelola, mensintesisnya, mencari pola, menemukan apa yang penting dari data yang didapatkan untuk dapat ditarik kesimpulan sebagai dasar menulis hasil penelitian.

HASIL YANG DIHARAPKAN

Hasil yang diharapkan berdasarkan penelitian yang dilakukan adalah: guru melaksanakan peran yang maksimal dalam menumbuh kembangkan nilai karakter anak dalam pembelajaran di TK Fadhilla Ulfa Kecamatan Koto Tengah Padang, anak dapat mengembangkan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran di TK Fadhilla Ulfa Kecamatan Koto Tengah Padang, perkembangan anak diikuti dengan adanya nilai karakter yang dibiasakan dalam pembelajaran di TK.

REFERENSI

- [1] Kemendiknas 2010. *Buku Panduan Pendidikan Karakter*. Kementrian di Sekolah Menengah Pertama. Direktorat dikdasmen, Pembinaan Sekolah Menegah pertama: Jakarta:
- [2]. Suryana, Dadan 2016. *Pendidikan Anak Usia Dini Simulasi san Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Kencana.
- [3] Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- [4] Suryana, Dadan. 2013. *Modul Paud Universitas Terbuka*.<http://repository.ut.ac.id/4697/1/PAUD4107-M1.pdf>. Diakses pada Rabu 13 Desember 2017.
- [5]Sumantri. 2005. *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- [6] Lickona, Thomas. 1992. *Educating for Character, How Our Schools Can Teach Respect and Resposnsibility*. New York: Bantam Books.
- [7] Saliman. 2010. *Penanaman Nilai-Nilai dalam pembelajaran IPS di SMP*. Yogyakarta: FISE.
- [8] Papalia, Erikson. 2008. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- [9] Jalongo, Mary Renck. 2007. *Early Childhood Language Arts*. Jurnal ilmu pendidikan, (online).
- [10] Moleong, Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda karya.
- [11] Bogdan, R.C. 1990. *Riset Kualitatif Untuk Pendidikan: Pengantar ke Teori dan Metode*. Terjem: Munandir. Jakarta: Depdikbud, Dikti. Proyek Pengembangan Pusat Fasilitas Bersama Antara Universitas.
- [12] Bakri, M. (Ed) 2003 *Metodologi Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Malang. Universitas Islam Malang kerjasama dengan Visi press.